

INSTAGRAM SEBAGAI GAYA HIDUP MASYARAKAT KOTA PEKANBARU (STUDI KOMUNITAS INSTAGRAM DI KOTA PEKANBARU)

Eko Irawan

e.ekoirawan@yahoo.com

Dosen Pembimbing : Prof. DR. H. Yusmar Yusuf, M.Psi

Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik-Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jalan H.R Soebrantas Km.12,5 Simpang Baru, Panam, Pekanbaru-Riau

ABSTRAK

Seiring perkembangan zaman saat ini, memainkan media instagram bukan hanya sekedar untuk mencari kepopuleritasan saja melainkan sebagai sarana untuk berkarya khususnya untuk anak-anak komunitas instagram di Kota Pekanbaru, selain bisa bertukar pikiran sesama pengguna instagram mereka juga bisa berbagi pengalaman di dalam media sosial instagram, apapun yang mereka lakukan itu semua karena telah menjadi kebutuhan bagi mereka untuk selalu memainkan media sosial instagram dan menjadikan gaya hidup bagi mereka. Fenomena gaya hidup masyarakat yang menjadikan media sosial instagram sebagai gaya hidupnya menjadikan tujuan dari penelitian kali ini. Dalam penelitian kali ini subjek penelitian berjumlah enam orang, mereka yang menjadi subjek penelitian adalah anggota dari komunitas instagram kota Pekanbaru yang telah menjadikan media sosial instagram sebagai gaya hidupnya. Pengambilan data dilakukan dengan observasi mengikuti kegiatan mingguan dari komunitas sekaligus wawancara dan dokumentasi. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara yang mendalam dimana peneliti mengajukan pertanyaan secara lisan dan langsung dengan subjek secara lengkap dan mendalam. Menurut penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan kebiasaan masyarakat Kota Pekanbaru memainkan media sosial instagram telah menjadi kebutuhan bagi mereka, hal-hal yang mereka dapat dari para pengguna media sosial instagram seperti informasi, menambah pertemanan membuat mereka selalu ingin memainkan media tersebut.

Kata kunci : Instagram, Gaya Hidup, Komunitas

INSTAGRAM AS A COMMUNITY LIFESTYLE IN PEKANBARU CITY (INSTAGRAM COMMUNITY STUDIES IN PEKANBARU CITY)

Eko Irawan

e.ekoirawan@yahoo.com

Dosen Pembimbing : Prof. DR. H. Yusmar Yusuf, M.Psi

Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik-Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jalan H.R Soebrantas Km.12,5 Simpang Baru, Panam, Pekanbaru-Riau

Along with the development of the current era, playing the media Instagram not just to search a popularity but as a means to work especially for children community instagram in Pekanbaru City, in addition to exchange thoughts fellow instagram users they can also share experiences in social media instagram, whatever Which they do it all because it has become a necessity for them to always play social media instagram and make lifestyle for them. The phenomenon of community lifestyle that makes social media instagram as lifestyle make the purpose of this research. In this research the subject of research is six people, those who become the subject of research is a member of community instagram of Pekanbaru city which has made social media instagram as his lifestyle. Data collection is done by observation following weekly activities from the community as well as interviews and documentation. Interviews conducted are in-depth interviews where the researcher ask questions verbally and directly with the subject in full and in depth. According to research that has been done can be concluded Pekanbaru urban society to play social media instagram has become a necessity for them, things that they can from users of social media instagram like information, add friendship make they always want to play the media.

Keywords: Instagram, Lifestyle, Community

PENDAHULUAN

Pada saat sekarang ini, melirik wilayah Indonesia misalnya, banyak kelompok dan komunitas yang hadir sebagai perwujudan dan cerminan diri. Dari komunitas untuk budaya, suku, hingga komunitas akan gaya hidup yang di pengaruhi oleh perkembangan zaman yang dipengaruhi oleh munculnya media-media sosial seperti instagram, yang banyak membari perubahan bagi para remaja dan manusia dewasa yang memiliki suatu hobi di bidang fotografi. Kita bisa melihat munculnya media sosial instagram di Indonesia banyak bermunculan skelompok manusia yang menjadi hobi dengan dunia fotografi dikarenakan media sosial adalah wadah dimana mereka menuangkan bakat mereka dengan hasil foto yang mereka ambil agar di perlihatkan di media sosial tersebut, dan hasil gambar yang mereka ambil tadi bukan hanya dilihat oleh orang Indonesia saja melainkan seluruh masyarakat dunia bisa melihat hasil karya mereka tersebut, dan sekaligus mempromosikan tempat yang mereka datangi dan mereka publikasikan ke media instagramnya. Manusia memang tidak bisa dipisahkan dari manusia lain, manusia saling membutuhkan. Hanya saja cara berkomunikasi orang berbeda-beda. Seperti kita ketahui komunikasi bisa dilakukan secara verbal atau lisan, atau secara non verbal yaitu dengan kode atau symbol baik tulisan, gerak tubuh, mimic muka, dan sebagainya. Semua komunikasi itu dapat secara langsung yaitu secara tatap muka atau secara tidak langsung, yang pada dasarnya menggunakan media (Wulantomo,2009:33)

Media sosial memberikan peluang yang luas terhadap percakapan-percakapan sosial dan banyak orang yang menggunakannya dengan melihat sebagai topic diskusi ketika berbincang dengan orang lain. Dalam artian jika kita melihat suatu foto yang sangat pupuler di media sosial instagram maka akan itulah yang menjadi pembasahan dengan teman sesama pengguna media instagram (Heru, 2005:48).

Media sosial instagram itu bukan hanya media sosial yang mengakses sebuah foto tetapi media sosial ini berhasil membuat para user-user instagram saling mengenal satu sama lain baik didalam media sosial maupun dikehidupan bermasyarakat (Bambang, 2012:53). Dalam pergaulan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat dan melahirkan kebiasaan individual secapa personal, dari individu ke individu lainnya dan kemudian menjamur menjadi sebuah kelompok.dapat kita lihat pada acara 'World Wide Insta Meet' yang merupakan sebuah ajang gathering/meet-up antar pengguna Instagram yang rutin diadakan dalam jangka waktu tertentu selama setahun. Ajang Instameet biasanya diadakan serentak disetiap daerah dari berbagai Negara, maupun di kota Pekanbaru. Instameet juga merupakan ajang silaturahmi terbesar bagi seluruh Instagramers di seluruh penjuru dunia.

Antusias pecinta dunia instagram di Pekanbaru dapat kita liht pada kegiatan WWIM yang berkangsung dari WWIM 9 sampai dengan WWIM 15 yang memiliki banyak peningkatan dari tahun ketahun

yang dapat kita lihat dari jumlah orang yang hadir pada acara tersebut. Berbagai aliran komunitas hadir dalam acara tersebut untuk saling memberi ilmu mengenai dunia fotografi instagram, dalam sejarah dapat kita lihat pada WWIM 13 di kota Pekanbaru keikut sertaan wartawan dari media masa terbitan Pekanbaru yang mewawancarai salah satu peserta acara yang mengatakan "Saya sangat takjub dengan kegiatan WWIM 13 Pekanbaru. Lebih dari 200 peserta bergabung dalam acara itu. Kami saling berbagi dan hunting foto bersama dari para komunitas-komunitasinstagram yang hadir pada saat acara berlangsung " ujarnya.

Pengaruh perkembangan zaman melalui media sosial instagram menjadikan suatu gaya hidup baru atau hobi yang baru bernuansa fotografi yang di gemari oleh remaja dan orang dewasa pada saat sekarang ini yang berniat karya nya dilihat oleh seluruh anggota komunitas maupun seluruh masyarakat dunia. Pada umumnya mereka mengenal dunia fotografi itu dari kegemaran mereka mengakses foto yang mereka posting di instagram mereka, dan pada dasarnya sebelum mereka menggemari media sosial instagram mereka cuma sekedar mengetahui dunia fotografi dan karena instagram lah mereka mengetahui apa itu dunia fotografi. Para penggemar instagram ini sendiri berbeda dengan para fotografer profesional yang menggunakan alat canggih untuk menghasilkan foto yang menarik, sedangkan para penggemar instagram mereka hanya menggunakan alat sederhana bahkan dengan camera telfon genggam mereka mereka bisa

menghasilkan foto yang menarik untuk mereka akses ke media sosial instagram.

Maksud dan tujuan para penggemar instagram itu adalah ingin memperlihatkan pada masyarakat luas bahwa tidak harus dengan alat seperti camera dan lensa yang mahal bisa menghasilkan foto yang bagus, akan tetapi menggunakan alat yang sederhana juga bisa menghasilkan foto yang menarik asalkan kita paham dengan teknik pengambilan gambar tersebut. Dan juga masalah lokasi motret para penggemar instagram ini juga unik, yaitu mereka tidak memerlukan studio foto melainkan mereka langsung terjun kelapangan atau mereka lebih suka motret di alam terbuka seperti jalan, pasar, bangunan yang tidak terpakai, pinggiran sungai, dan tempat tempat wisata yang mereka anggap menarik untuk mereka ekspos ke media sosial mereka. Dan mereka juga tidak pernah menetapkan tema dari foto mereka karna mereka melakukan pemotretan tanpa menggunakan model sebagai objek dari foto mereka melainkan yang menjadi objek foto mereka adalah orang yang berada disekitar mereka atau benda yang ada di tempat mereka melakukan pemotretan tersebut. Pada dasarnya para penggemar instagram ini mengabadikan karya mereka juga sekaligus mempromosikan tempat-tempat yang menarik untuk dikunjungi oleh masyarakat khususnya Pekanbaru.

Kecanduan mereka atas dunia instagram ini dapat di buktikan dari hasil postingan setiap pencinta instagram tersebut dalam satu hari mereka harus mengunggah foto hasil karya nya sebanyak 3 ataupun

lebih foto yang di unggahnya ke media sosial instagram nya, menurut mereka hal itu mereka lakukan agar para pengikut mereka atau followers mereka tidak berkurang dan malah semakin banyak yang mengikuti sosial media nya tersebut, demi mendapatkan pengikut yang banyak para pecinta instagram ini melakukan kegiatan pemotretan biasanya 3 atau 2 kali dalam satu minggunya, umumnya mereka akan mencari hal baru dan lokasi-lokasi yang baru agar hasil dari foto mereka lebih pada suasana yang baru dalam artian foto mereka tidak hanya di lokasi yang sama tetapi mencari tempat yang berbeda atau suasana yang baru.

Interaksi antara sesama pengguna Instagram sendiri dapat terjalin dengan memberikan tanda suka dan juga mengomentari foto-foto yang telah diunggah oleh pengguna lainnya. Pengikut juga menjadi salah satu unsur yang penting, dimana jumlah tanda suka dari para pengikut sangat mempengaruhi apakah foto tersebut dapat menjadi sebuah foto yang populer atau tidak. Oleh karena itu para remaja dan orang dewasa zaman sekarang yang menjadikan media sosial sebagai gaya hidup mereka, dan selalu mengunggah karya hasil foto mereka agar mendapatkan banyak like dan komentar yang positif untuk mengoreksi karya mereka tersebut. Anggapan mereka dengan media sosial instagram inilah mereka bisa di kenal orang banyak bukan hanya pengguna instagram di kota Pekanbaru saja tetapi dikenal oleh pengguna instagram yang berada diluar kota Pekanbaru, rasa kenyamanan berinteraksi di media sosial membuat mereka selalu ingin menjadi

populer, di kenali orang banyak, dan media sosial instagram ini juga efektif untuk menambah jaringan sosial atau menambah relasi yang sangat cepat atau melalui media instagram lah mereka mendapatkan label atau pengakuan dari orang banyak mengenai hasil dari karya-karya foto tersebut.

Munculnya media sosial instagram yang menjadikan para remaja dan orang dewasa menggemari media instagram sebagai jejaring sosial yang mengakses sebuah foto kedalamnya, sehingga para masyarakat Pekanbaru menjadikan media sosial ini sebagai gaya hidup mereka dengan media ini mereka dengan mudah berkenalan dengan orang-orang banyak, dan mereka merasa nyaman saat berkumpul bersama pecinta instagram lainnya dalam melakukan pemotretan setiap minggunya.

Kegemaran mereka memainkan media sosial ini memunculkan sebuah fenomena baru dalam masyarakat yang menyebabkan para remaja dan orang dewasa sekalipun menjadikan media sosial instagram ini sebagai gaya hidup mereka. Dalam setiap harinya mereka wajib memposting sebuah foto ke sebuah instagram nya dan setiap minggunya para pecinta instagram melakukan pemotretan untuk menambah stok foto yang akan mereka abadikan di media sosial instagram nya. berdasarkan fenomena di atas penulis sangat ingin meneliti fenomena yang terjadi pada masyarakat yang menjadikan media sosial sebagai gaya hidup mereka dan seperti apa interaksi sesama pecinta instagram tersebut. maka sebab itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul

INSTAGRAM SEBAGAI GAYA HIDUP MASYARAKAT KOTA PEKANBARU (Studi Komunitas Instagram di Kota Pekanbaru).

Rumusan masalah

Dalam permasalahan diatas adanya pembatasan pembatasan masalah, agar peneliti tidak rancu atau tidak meluas kepada hal yang tidak terkait dengan masalah yang di teliti, maka pembahasan berfokuskan kepada media instagram menjadi gaya hidup masyarakat.

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

Bagaimana profil para instagramers di kota Pekanbaru?

Faktor apa saja yang mempengaruhi remaja Kota Pekanbaru memilih instagram dalam memperluas jaringan sosial?

Bagaimana ke efektifan instagram dalam melakukan kontak sosial lewat kecerdasan gambar dan foto bagi kalangan remaja?

Tujuan penelitian

Merujuk pada rumusan masalah maka tujuan dari penelitian adalah :

Untuk mengetahui profil instagramer yang ada di kota Pekanbaru. Untuk mengetahui pengaruh media instagram terhadap pergaulan sesama instagramer. Untuk mengetahui ke efektifan gambar dan foto bagi kalangan remaja dalam memperluas jaringan sosial.

Manfaat penelitian

Dapat memberi informasi atas perkembangan media sosial yang mempengaruhi kehidupan masyarakat. Dapat sebagai pengembangan ilmu-ilmu sosial dalam memperkaya pengetahuan dalam bidang sosiologi. Sebagai pedoman maupun referensi ilmiah kepada pihak pihak yang membutuhkan nya.

TINJAUAN PUSTAKA

Gaya Hidup

Istilah pada gaya hidup (style of life) memiliki arti sosiologis yang lebih terbatas dengan merujuk pada gaya hidup yang khas dari berbagai kelompok status tertentu, dalam budaya konsumen kotemporer istilah ini mengkonotasikan ekspresi diri, serta kesadaran diri yang semu. Tubuh, busana, bicara, hiburan pada saat waktu luang, pilihan makanan dan minuman, dan pilihan hiburan, dan seterusnya dipandang sebagai indikator dari pemilik atau konsumen (Featherstone, 2005 : 197).

Hurlock (1980:213) mengatakan bahwa remaja lebih banyak diluar bersama teman-teman sebaya sebagai kelompok, makaa dapat dimengerti bahwa pengaruh teman-teman sebaya pada sikap, pembicara, minat, penampulan dan perilaku lebih besar dari pada pengaruh keluarga, pada saat remaja cenderung lebih memilih teman atau bergaul dengan sebaya, dengan demikian sering nya mereka bersama dapat mempengaruhi sikap, pembicara, minat, dan perilaku.

Habitus merupakan seperangkat kecenderungan yang menghasilkan praktik dan persepsi sosial, mengandung

pengalaman masa lalu yang pengaruhnya siap ditampilkan di masa kini sehingga habitus menjadi sumber penggerak tindakan, pemikiran, dan representasi. Individu dengan habitusnya masing-masing berhubungan dengan individu lain dan berbagai realitas sosial, hal ini akan menghasilkan tindakan-tindakan yang sesuai dengan ranah dan modal yang dimiliki masing-masing individu dalam ruang sosial. Melalui proses tersebut terwujudlah posisi, kelas, dan kekuasaan yang dimiliki setiap individu yang mengarahkan mereka pada gaya hidup tertentu. Gaya hidup merupakan perwujudan habitus serta modal-modal tertentu dalam ruang sosial. Habitus memberi strategi dan kerangka tingkah laku yang memungkinkan individu untuk menyesuaikan diri dalam suatu ranah tertentu.

Habitus merupakan segala perlengkapan gaya hidup yang ditampilkan seseorang dalam ruang sosial. Habitus mengarahkan individu untuk memilih suatu gaya hidup tertentu berdasarkan kondisi dan realitas sosial. Dalam suatu medan gaya hidup, seseorang memerlukan habitus yang memberinya strategi dan kerangka tingkah laku yang memungkinkannya menyesuaikan diri dan beradaptasi secara memadai dalam medan tersebut. Habitus mampu melukiskan disposisi yang dimiliki seseorang atau disposisi yang dimiliki suatu kelas sosial. Disposisi merupakan sikap, kecenderungan dalam mempersepsi, merasakan, melakukan, dan berpikir, yang diinternalisasi oleh individu berkat kondisi objektif eksistensi seseorang.

Community (komunitas)

Komunitas adalah kelompok sosial yang berasal dari beberapa organisme yang saling berinteraksi didalam daerah tertentu dan saling berbagi lingkungan. Biasanya mempunyai ketertarikan dan hobi yang sama.

Menurut Crow dan Allan, Komunitas dapat dibagi menjadi tiga komponen yaitu berdasarkan lokasi atau tempat, daerah atau tempat komunitas dapat dilihat sebagai tempat di mana sekelompok orang memiliki sesuatu yang sama secara geografis. Dan mengenal satu sama lain sehingga menciptakan interaksi dan berkontribusi terhadap lingkungan. Berdasarkan minat, sekelompok orang yang membentuk komunitas karena mereka memiliki kepentingan yang sama dan kepentingan, seperti agama, pekerjaan, suku, ras, hobi atau berdasarkan gangguan seksual. Kepentingan berbasis masyarakat memiliki jumlah terbesar karena mencakup berbagai aspek, untuk pecinta animasi misalnya masyarakat dapat berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan animasi, seperti menggambar, mengumpulkan action figure atau film. Berdasarkan komunikasi dapat berarti ide dasar yang dapat mendukung masyarakat itu sendiri.

Secara umum, definisi komunitas adalah pertemuan dari beberapa orang untuk membantu sebuah organisasi yang memiliki kepentingan bersama. Komunitas dapat berupa wilayah atau fungsional. Selain komunitas istilah dapat merujuk pada arti penduduk di kota, desa atau bahkan negara. Seperti kita ketahui

penduduk perkotaan juga memiliki tujuan yang sama yaitu untuk dapat tinggal dan hidup di kota. Berbicara secara umum tentang masyarakat kita hidup beripikiran bahwa masyarakat adalah sekelompok orang yang berkumpul karena mereka memiliki visi dan misi yang sama (Wulantomo, 2009:33).

Definisi Operasional

Definisi operasional yang di gunakan untuk menggambarkan secara empiris mengenai suatu fenomena yang dialami, konsep memiliki tingkat generalisasi yang berbeda beda, semakin dekat suatu konsep dengan realita maka semakin mudah konsep tersebut diukur. Media sosial yang belakangan ini gemari di mainkan oleh berbagai kalangan masyarakat umum seperti media sosial instagram yang mengakses sebuah foto kedalam nya membuat masyarakat di zaman modern seperti sekarang ini menggemari media tersebut dikarenakan media yang efektif di dalam melihat aktifitas sehari hari dalam dirikita yang kita tuangkan melalui visual atau gambar yang di cerna oleh orang orang banyak di dalam media sosial instagram yang di pengaruhi oleh para pengikut di dalam media sosial instagram yang menjadikan kita sebagai orang orang yang populer di ndalam media sosial hal seperti itulah yang membuat masyarakat sekarang sangat antusias dalam memainkan media sosial instagram dikarenakan jumlah like dan komentar yang banyak mengenai apa yang ia posting kedalam media sosial tersebut mampu banyak menginspirasi orang orang di dalam media sosial dan menjadikan nya semakin

banyak di kenal orang banyak, begitu lah yang dilakukan para pencinta instagram di kota pekanbaru seperti anak anak komunitas yang muncul dikarenakan kesamaan hobi, fesion dalam media sosial instagram yang membuat mereka semakin dekat dan selalu ingin memperluas jaringan mereka dengan para npecinta media sosial instagram tersebut, kebiasaan yang sering mereka lakukan seperti berbalas komentar, member love kepada apa yang mereka lihat di dalam akun instagram nya telah menjadi kan kebutuhan baru bagumereka untuk selalu merespon apa yang mereka lihat di instagram , di dalam media sosial instagram mereka dengan senang hati untuk mengekspresikan diri mereka dikarenakan media tersebut menjadikan penghubung dalam melakukan kontak dengan para pengguna lainnya,hal hal seperti yang diatas menjadikanmedia sosial instagram sebagai gaya hidup baru bagi mereka.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu: cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian di dasarkan pada ciri keilmuan.Yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional penelitian yang dilakukan menggunakan cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam

penelitian menggunakan langkah langkah yang bersifat logis. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pembahasan penelitian yang disajikan dan dianalisis dalam bentuk uraian kata-kata (deskriptif)

Lokasi Penelitian

lokasi penelitian adalah di kawasan kota Pekanbaru. Lokasi penelitian yang peneliti fokuskan tidaklah berfokus pada suatu tempat saja. Hal ini dikarenakan informan yang menjadi target penulis berada pada lingkungan yang berbeda melaikan mereka tidak memiliki tempat berkumpul, maka sebab itu peneliti harus mengikuti perjalanan komunitas instagram ini selama melakukan acara hunting tiap minggunya.

Subjek Penelitian / Informan

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian adalah para pecinta instagram yang tergabung dalam komunitas instagram pekanbaru, dan untuk pengambilan sampling peneliti menggunakan purposive sampling untuk mengetahui permasalahan dalam penelitian tersebut. Dalam penelitian diharapkan terjadi hubungan yang baik antara peneliti dengan responden sehingga tidak terjadi kesalahan fahaman sehingga mendapatkan data yang lebih lengkap. Dalam penelitian ini yang menjadi kunci dari segala informasi mengenai penelitian ini adalah Muhammad fadhil di karenakan iya aktif dari awal komunitas instagram berdiri sampai saat sekarang ini, dan yang menjadi informan saya adalah beberapa pengurus di komunitas kecil yang di bawah naungan

komunitas instagram Pekanbaru yaitu Muhammad Deny, Don Juan, Mhd. Heriadi Manan, Yuris Alhumaydi, Gemilang Badilah. Mererka adalah pengurus dari 3 komunitas kecil yang dibawah naungan komunitas induk yaitu komunitas instagram Pekanbaru.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang relevan tersebut dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulandata dan informasi dengan cara sebagai berikut:

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu objek dengan sistematika fenomena yang di selidiki. Observasi dapat dilakukan sesaat ataupun berulang. Peneliti terlibat dalam melihat pengamatan penelitian dilapangan dimana harus merekam, berbicara langsung (face to face) dan mengetahui sesuatu yang ada dalam kehidupan pecinta media sosial instagram di kota pekanbaru. Observasi dalam penelitian ini melihat bagaimana kegiatan yang dilakukan anak anak komunitas instagram, gimana kehidupan sosial mereka sehingga mereka menjadikan media sosial sebagai gaya hidup mereka.

2. Wawancara yaitu cara yang di gunakan untuk mendapatkan informasi maupun pendirian secara lisan dari narasumber.dengan wawancara berhadapan muka antara pewawancara dengan responden dengan tujuan untuk memperoleh data yang dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan. Kelebihan dari teknik wawancara ini yaitu data yang di peroleh dari narasumber lebih mendalam.

3. Dokumentasi, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar ataupun karya karya monumental dari seseorang.

Jenis Data

Penelitian memerlukan data yang dapat membantu pengumpulan informasi yang di perlukan. Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

1. Data Primer merupakan data yang secara langsung kita dapatkan oleh peneliti melalui pengamatan di lokasi penelitian dan wawancara secara mendalam dengan informan yang bersangkutan.

2. Data Sekunder, yaitu data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkannya. Dalam penelitian ini data diperoleh dari pihak kedua yaitu dari teman keteman yang terkait. data ini meliputi para pecinta dunia instagram.

Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan uraian dasar. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara Kualitatif deskriptif yaitu dengan membuat deskripsi atau gambaran mengenai fenomena yang ditemukan di lapangan. Setelah semua data primer dapat dikumpulkan dari responden, kemudian data tersebut dipisahkan berdasarkan kategori yang di tentukan dan disusun baik. Lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara. Selanjutnya data yang di peroleh akan di analisis secara kualitatif dan diuraikan dalam bentuk deskriptif.

HASIL PENELITIAN

Masyarakat di zaman globalisasi seperti sekarang ini telah banyak terjadi perubahan di dalam masyarakat yang menggunakan sarana internet untuk keperluan pribadi mereka seperti yang di lakukan para pengguna instagram di kota mekan baru khusus nya para komunitas komunitas yang ada di kota ini menjadikan media sosial sebagai sarana untuk berinteraksi di dalam dunia maya tanpa harus bertemu dengan para pengguna media sosial ataupun teman kerabat nya tersebut, para pengguna instagram atau user instagram di kota pekanbaru ini memainkan media ini sebagai ajang untuk berkarya dalam bentuk seni fotografi ataupun gambar sekaligus media instagram adalah media tempat orang mempromosikan suatu barang atau tempat tempat yang harus di kunjungi khusus nya kota Pekanbaru.

Sebagian besar para pecinta mediasial instagram di kota pekanbaru umumnya adalah remaja dan juga orang dewasa yang selalu ingin di kenal orang banyak dan juga selalu menambah hubungan pertemanan antar sesama makhluk sosial, dapat kita lihat dari keramahan para pengguna instagram di pekan baru yang selalu aktif di media sosial maupun di kesehariannya yaitu mereka selalu membuka diri untuk bertemu orang orang baru di dalam kehidupan mereka atas kesamaan hobi memainkan media sosial instagram tersebut, aktivitas keseharian mereka selain berinteraksi di kehidupan nyata mereka juga saling berbalas komen terhadap orang orang yang merespon karya yang mereka posting ke media sosial

mereka tersebut, dan juga memberikan tanda suka (love) kepada para pengguna instagram lainnya dan saling mengikuti di media sosial instagram.

Demi menjaga hubungan silaturahmi antar pengguna instagram dan para komunitas maka sebab itu para pengguna ataupun pecinta insytagram di kota pekanbaru sering melakukan meet atamun instameet antar sesama pengguna baik di dalam komunitas ataupun secara perorangan, selain membahas seputar dunia instagram dan juga bertukar pikiran mengenai karya mereka anak anak instameet juga sering melakukan melakukan kerja sama dengan pihak pihak yang membutuhkan mereka sebagai sarana untuk mempromosikan tempat tempat ataupun ptoduuk local seperti objek wisata, memperkenalkan budaya melayu melalui anak anak instagram, kloting konfeksi brand local dan juga cafe-cafe yang baru bukak di kota pekanbaru, selain bisa menambah jaringan sosial para pengguna juga bisa dikenal oleh orang banyak dan juga bisa mengemas media instagram sebagai sarana untuk mengekspresikan diri mereka.

Bagaimanapun setiap apa yang membuat orang selalu berkomunikasi di dalam media sosial instagram yg melalui foto dan gambar setiap orang yang melihatnya langsung merespon hal hal yang ada di instagram tersebut. Selagi apa yang di share tidak menyungging sara mungkin orang bakalan nyaman memainkan media instagram baik dari anak anak sampai orang dewasa sekaligus, karna media gambar yang memiliki makna dan gambar itu bisa mnyampaikan pesan nya itu yang

membuat orang selau aktif bermain di dalam media sosial instagram.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan analisis hasil wawancara penulis dengan informan mengenai media sosial Instagram Sebagai Gaya Hidup Masyarakat Kota Pekanbaru (Studi Komunitas Instagram di Kota Pekanbaru). Maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut dan akan penulis kemukakan saran sebagai bahan masukan bagi pihak yang membutuhkan dan berkepentingan sesuai dengan tujuan penelitian.

Kesimpulan

Dari keterangan dan pembahasan mengenai penelitian ini, semua informan dari para pengguna instagram yang saya ambil dari beberapa komunitas dapat disimpulkan fenomena yang terjadi adalah sebagai berikut:

1. Media sosial instagram merupakan media sosial untuk berbagi foto yang dapat dilihat oleh pengikut ataupun pengguna lain instagram, pada umum nya media ini digemari oleh mahasiswa dan pelajar, yang memiliki perekonomian menengah keatas, dikarenakan penggemar instagram memiliki telfon genggam untuk mengakses media sosial instagram dan juga memiliki camera dslr untuk mencari bahan foto yang di

masuk ke media instagram nya, pada umumnya remaja yang menggunakan media sosial instagram merupakan remaja yang ingin selalu dianggap populer, selain itu remaja pengguna instagram juga memiliki pengetahuan dan juga mahir menggunakan alat alat yang dianggap penting bagi mereka seperti camera dan smartphone. Pada dasarnya remaja yang meggemari instagram dikota pekanbaru memiliki hobi mengenai fotografi, dan senang traveling di saat mengisi waktu kosong di saat libur tiba.

2. Memainkan media sosial instagram telah menjadikan gaya hidup bagi kalangan remaja pada saat sekarang ini di karenakan tuntutan perkembangan zaman yang menjadikan media sosial instagram menjadi kewajiban bagi remaja pada saat sekarang ini. Selain itu memiliki keunikan dan kebebasan berekspresi membuat para remaja pada saat sekarang ini lebih nyaman berinteraksi di dalam media sosial karna media perantara tersebut mampu menyatukan para pengguna lainnya di dalam sebuah aplikasi media sosial instagram dan mempermudah remaja untuk saling berkenalan di dalam media sosial.

3. Para remaja pada saat ini lebih meggemari gambar dikarenakan gambar

lebih bersifat nyata di bandingkan tulisan, dan dari sebuah gambar yang memiliki makna dan tujuan penyampaian nya membuat remaja meggemari media instagram sebagai sarana melakukan kontak sosial bagi mereka, dengan media gambbar mereka bisa melihat apakah mereka satu fashion di dalam media sosial instagram.

4. Media gambar lebih memiliki keunikan dalam menyampaikan pesan, sekaligus media instagram dapat menjadi tempat promosi suatu produk, bisnis online.

Saran

1. Sebaiknya bagi para pengguna media sosial instagram harus lebih memperhatikan peraturan perundang-undangan no: 11 tahun 2008 mengenai media sosial agar media sosial tidak di salah gunakan.

2. Bagi para pengguna media sosial lebih selekti dalam menanggapi berita ataupun inormasi yang ada di dalam media sosial tersebut (berita hoax) agar tidak tertipu oleh media tersebut.

3. Bagi para pengguna media sosial instagram sebaiknya menggunakan media

untuk hal-hal yang positif, dan menghindari hal hal yang negative seperti pornografi.

Daftar Pustaka

- Adlin, Alfathir. 2006.** *Resistensi Gaya Hidup Teori dan Realita.* Yogyakarta & Bandung : Jalasutra.
- Atmoko, Bambang Dwi. 2012.** *Instagram Handbook.* Jakarta. Media Kita.
- Basrowi. 2005.** *Pengantar Sosiologi.* Bogor: Ghalia Indonesia.
- Budiargo, Dian. 2015.** *Berkomunikasi ala net generation.* Jakarta: PT Elex Media komputindo Kompas Gramedia.
- Bungin, Burhan. 2005.** *Metode Penelitian Kuantitatif.* Jakarta: Kencana
- Bungin, Burhan. 2006.** *Sosiologi Komunikasi.* Jakarta: kencana.
- Chaney, David. 1996.** *Lifestyle Sebuah Pengantar Komperehensip.* Yogyakarta: Jalasutra.
- Featherstone, Mike. 2005.** *Consumer Culture and Postmodernism.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar Off Set.
- GEM Collins. Kamus Sosiologi.** Jakarta: PT Erlagga
- Heru Puji Winarso. 2005.** *Sosiologi Komunikasi Masa.* Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Hurlock, E. B. 1992.** *Pisikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan.* Jakarta: Erlangga.
- Nasrullah, Rulli. 2015.** *Media sosial.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Deddy. 2008.** *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar.* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Kamanto, Sunarto. 2004.** *Pengantar Sosiologi.* Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Kartono, Ario. 2005.** *Berkreasi Seni.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Koentjaraningrat. 1993.** *Metode Penelitian Masyarakat.* Jakarta, Indonesia: PT Gramedia.
- Kusmiyati dan Desminiarti. 1999.** *Teori Dasar Desain Komunikasi Vrsual.* Jakarta : Djambatan.
- Prasetya Irawan. 2013.** *Penelitian Kualitatif & Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial.* Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2004.** *Psikologi Remaja.* Bandung: Raja Wali Pres.
- Sukandarrumidi. 2004.** *Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: Gadjah Mada.
- Sunarto, Kamanto. 2000.** *Pengantar Sosiologi Edisi Revisi.* Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Soerjono Soekanto. 2015.** *Sosiologi Suatu Pengantar. Edisi Revisi.* Jakarta: Rajawali Pers.
- Soerjono Soekanto. 1992.** *Sosiologi Suatu Pengantar.* Jakarta: Rajawali Pers.

Umar, Husein . 2004.*Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis. Jakarta : PT*

Gramedia Pustaka.

Wiyarti, Mg Sri. 2008. *Sosiologi. Solo: LPP UNS dan Pers.*

Skripsi :

Sari Melati. 2015. *Mahasiswa Pengguna Media Sosial (Studi Tentang Fungsi Media Bagi Mahasiswa FISIP UR). Universitas Riau*

Ima Estetika. 2016. *Gaya Hidup Remaja Kota (Studi Tentang Pengunjung Cafe di Pekanbaru). Universitas Riau*

Septa Azura Ifwar. 2016. *Gaya Hidup Pengunjung MP CLUB PEKANBARU. Universitas Riau*

Internet:

<http://www.marketing.co.id/instameet-ajang-pertemuan-akbar-pengguna-instagram/>

<http://pekanbaru.tribunnews.com/2016/04/25/worldwide-instameet-pekanbaru-13-digelar-di-hutan-lindung-akasia-rumbai>